# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) mendorong banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah di bidang teknologi sistem informasi. Manusia membutuhkan suatu sistem informasi yang baik guna mempercepat proses kerja dan mendapatkan hasil yang lebih cepat dan akurat. Demikian halnya juga dengan perusahaan dalam setiap kegiatan atau transaksi yang terjadi membutuhkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas agar suatu kegiatan atau transaksi dapat saling berhubungan dengan baik satu sama lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung kegiatan atau transaksi tersebut sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas.

Kredit adalah penyediaan uang tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

PT BPR Metro Asia Mandiri yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta No. 590 Bandung bergerak pada bidang perbankan terutama dalam usaha perkreditan. Penulis melakukan penelitian di PT BPR Metro Asia Mandiri pada bagian Akuntansi karena bagian Akuntansi bertugas untuk mencatat seluruh proses transaksi, membuat jurnal, buku besar dan laporan keuangan pada PT BPR Metro Asia Mandiri. Kredit konsumtif yang diberikan kepada debitur merupakan piutang

dan asset yang sangat penting pada suatu perusahaan yang terutama bergerak dalam usaha perkreditan. Untuk itu diperlukan adanya sistem informasi akuntansi kredit konsumtif agar tidak terjadi kesalahan dalam setiap melakukan pencatatan transaksi.

Kegiatan-kegiatan penginputan data yang dilakukan oleh bagian *sundries loan & processing* dalam sistem perkreditan pada PT BPR Metro Asia Mandiri sudah terkomputerisasi namun belum terintegrasi dengan bagian kredit dan bagian akuntansi, sehingga dalam proses pencatatan transaksi kredit konsumtif dan pembuatan laporan keuangan membutuhkan banyak waktu. Selain itu belum ada kegiatan pembuatan laporan pendapatan kredit konsumtif dan kartu piutang kredit konsumtif.

Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya yang bertujuan untuk mempermudah PT Bank BPR Metro Asia Mandiri dalam pembuatan jurnal, buku besar, dan laporan keuangan mengenai kredit konsumtif dengan efektif dan menghasilkan laporan yang akurat serta mengurangi kesalahan bagi orang yang berhubungan dalam pembuatan laporan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Pada PT BPR Metro Asia Mandiri Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 Berbasikan *Client Server*".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun identifikasi masalah yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi kredit konsumtif yang diterapkan PT BPR Metro Asia Mandiri.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif yang diterapkan PT BPR Metro Asia Mandiri dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi kredit konsumtif, maka pada kesempatan ini penulis menggolongkan permasalahan yang dibatasi pada:

A. Pembahasan sistem informasi akuntansi pada PT BPR Metro Asia Mandiri yaitu penulis hanya meneliti sistem informasi akuntansi kredit konsumtif atas pinjaman dari debitur.

B. Pembahasan tugas akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server* hanya dibatasi dengan membuat inputan yang berupa pencatatan atas pinjaman dari debitur, proses berupa pembuatan jurnal, buku besar, sedangkan *output* berupa laporan keuangan yang dirancang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri khususnya di bagian yang berhubungan dengan pencatatan transaksi pinnjaman yaitu bagian akuntansi.

### 1.4.2 Tujuan Penelitian

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

## 1.5 Objek dan Metode Penelitian

### 1.5.1 Unit Analisis

Menurut *Kamus Besar Indonesia* (2001:41) unit analisis adalah sebagai berikut: “penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

Menurut Efferin, Sujoko dkk (2004:55) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* menyatakan bahwa: ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah penentuan unit analisis atau tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada PT BPR Metro Asia Mandiri yang berada di jalan Soekarno Hatta No. 590 MTC D.16 Bandung 40286.

### 1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto H.M. (2005: 631) dengan bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis* mendefinisikan sampel sebagai berikut:

> Pengambilan sampel (*sampling*) adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya. Sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (*samples*). Sedangkan seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*).

Menurut Nazir, M. (2005: 271) dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dari tahun 2007 sampai 2010, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan neraca tahun 2009 karena keterbatasan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan neraca tersebut.

### 1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL *Server* 2000 berbasis *client server*.

### 1.5.4 Desain Penelitian

Berdasarkan definisi Nazir, M. (2005: 84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Menurut Nazir, M (2005: 86-87) dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representatif. Desain dari intrumen atau alat, yang dimaksud alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian sampel yaitu berupa sampel dari data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian sampel.

#### 1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Nazir, M. (2005: 26) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Menurut Sugiyono (2004: 4) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan definisi jenis penelitian tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Maka penulis menggunakan jenis penelitian akademik, karena jenis penelitian ini dapat digunakan penulis untuk membuat tugas akhir.

### 1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2004: 91) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”.

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian.

### 1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir, M. (2005: 88) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder.

Kelebihan jenis desain penelitian primer dan skunder yaitu dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai pembuatan laporan keuangan

### 1.5.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti (2002: 33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.

Metode penelitian deskriptif yang menurut Nazir, M. (2005: 54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Menurut Nazir, M. (2005: 56) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut: “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

### 1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) menurut Nazir, M. (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara langsung menuju ke lapangan tempat objek yang diteliti. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), menurut Nazir, M. (2005: 193) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan wawancara adalah:

> Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)

Penulis melakukan wawancara terhadap bagian akuntansi sebab bagian ini berkaitan langsung terhadap prosedur pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

2. Pengamatan (*observation*), menurut Nazir, M. (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan pengamatan adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Penulis melakukan pengamatan di PT BPR Metro Asia Mandiri yang berdomisili di Bandung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan menurut Nazir, M. (2002: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan definisi tersebut, penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto H.M. (2005: 59) dalam bukunya *Analisis dan Desain: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

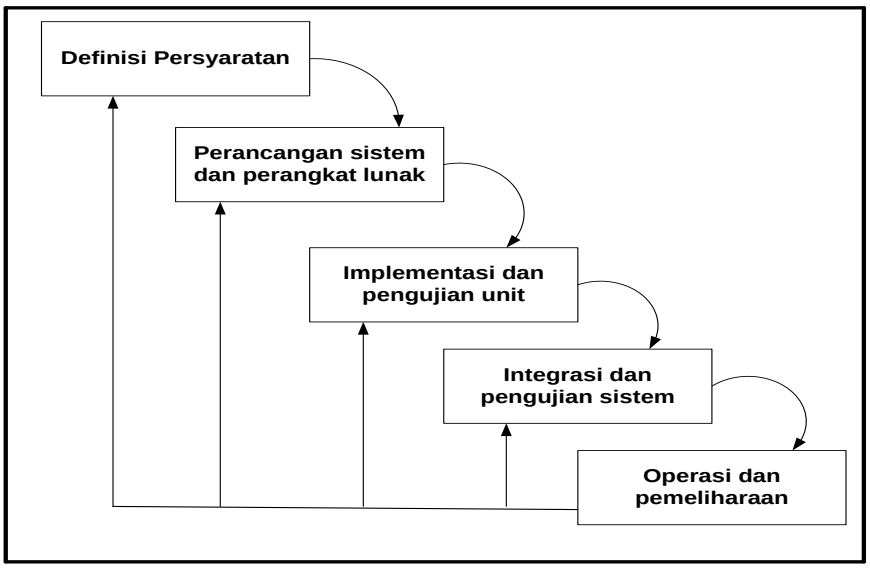
Menurut Mulyadi (2001: 39) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah langlah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.".

Berdasarkan definisi-definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem yaitu metode atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu sistem yang ada.

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Sommerville, I (2003: 42) dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak,* menjelaskan bahwa:

> Model sekuensial linier (*waterfall model*) yaitu model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validiasi dan evaluasi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.




Gambar 1.1 Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*) (2003:43)

Menurut Mulyadi (2001: 40) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:
> 1. Analisis Sistem (*system Analysis*)
> 2. Desain Sistem (*system Design*)
> 3. Implementasi Sistem (*system Implementasi*).

Menurut penjelasan di atas maka penulis lebih sesuai menggunakan model pengembangan sistem Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*), karena tahapan-tahapan dalam membangun sebuah sistem mudah dipahami.

## 1.7 Kegunaan Penelitian

A. Akademis

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengetahui sistem informasi akuntansi kredit konsumtif sehingga penulis dapat memperbaharui sistem yang sudah ada di PT BPR Metro Asia Mandiri. Selain itu penulis dapat membedakan antara teori yang diajarkan dengan kenyataan yang terjadi mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi para peneliti lain diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pembuatan laporan keuangan.

B. Non akademis

Memberi saran mengenai informasi laporan keuangan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi, seperti prosedur SI pembuatan jurnal, buku besar yang masih semi terkomputerisasi.

## 1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.8.1 Lokasi Penelitian

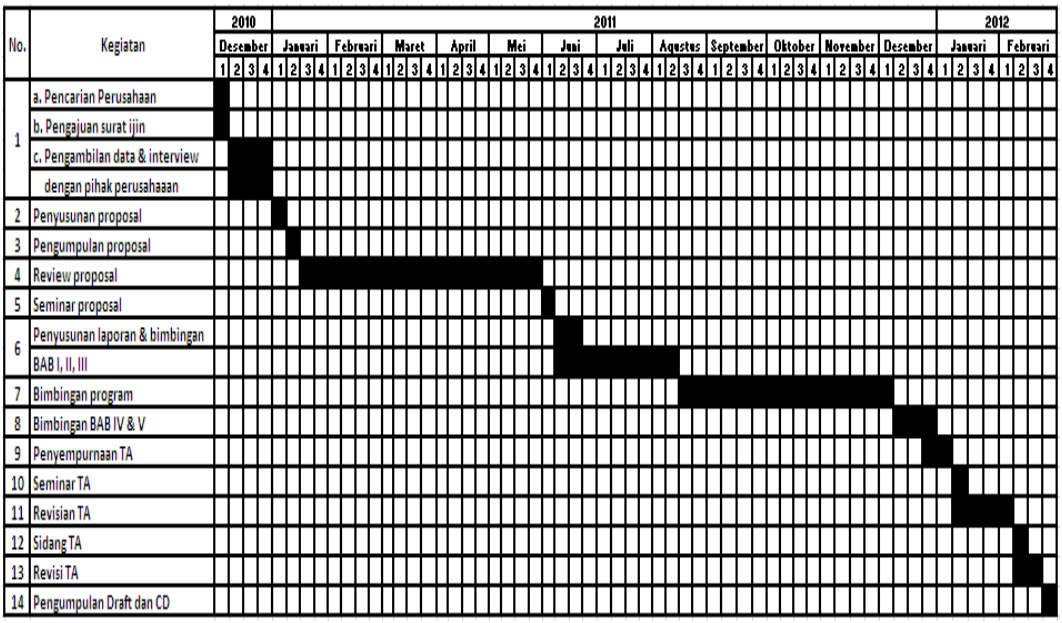
Penulis melakukan penelitian di PT BPR Metro Asia Mandiri. Perusahaan ini beralamatkan di jalan Soekarno Hatta No. 590 MTC D.16 Bandung 40286.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Desember 2010 sampai dengan bulan Februari 2012.

Adapun waktu penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir




## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi piutang terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

**BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

**BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KREDIT KONSUMTIF**

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.